



## Pengaruh minat belajar siswa terhadap kewirausahaan siswa di smk 1 purnama

Jumainah<sup>1,\*</sup>, Nurhayati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Batanghari

<sup>2</sup>SMKS Purnama 1

### Info Artikel

#### Article history:

Received Feb 12, 2020

Revised Feb 14, 2020

Accepted Feb 21, 2020

#### Kata Kunci:

Kewirausahaan  
Minat  
Pendidikan  
Siswa

### ABSTRAK

**Tujuan Penelitian:** Minat berwirausaha juga dapat dipengaruhi oleh sikap dan motivasi. Pengetahuan tentang kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi siswa SMK, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha. Kewirausahaan adalah tindakan meninjau bisnis yang sudah ada atau mendirikan usaha baru sehingga dapat mengambil keuntungan dari peluang-peluang baru. Minat berwirausaha adalah kecenderungan untuk memiliki bisnis sendiri atau berniat untuk membuat perusahaan sendiri. Tujuan penelitian untuk menguji pengaruh minat belajar siswa terhadap kewirausahaan siswa di SMK 1 Purnama.

**Metodologi:** Subjek dari penelitian ini adalah jumlah seluruh siswa di SMK 1 Purnama dari kelas X, XI, dan XII yaitu sebanyak 60 siswa. Metode penelitian ini adalah survey dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian dibagi menjadi 3 yaitu: confirmatory factor analysis, regression analysis, dan one way anova. Keterbaruan dari penelitian ini adalah penelitian yang melihat pengaruh minat belajar siswa terhadap kewirausahaan di SMK.

**Temuan Utama:** Hasil analisis Anova menunjukkan hasil adanya pengaruh yang signifikan antara minat dan kewirausahaan siswa di SMK 1 Purnama, ditunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . maka Variabel minat berpengaruh terhadap kewirausahaan siswa.

**Keterbaruan Penelitian:** Keterbaruan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh dari minat belajar siswa dengan kewirausahaan yang mampu menghasilkan siswa yang siap dengan lapangan pekerjaan setelah menyelesaikan jenjang pendidikan di SMK.

Copyright © 2020 Cahaya Ilmu Cendekia Publisher.  
All rights reserved.

### Corresponding Author:

Jumainah,  
Universitas Batanghari, Jambi, Indonesia  
Email: [Jumainahjumainah131@gmail.com](mailto:Jumainahjumainah131@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan juga sangat berperan penting dalam kehidupan, karena dengan adanya pendidikan seseorang mampu menempatkan dirinya dengan baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat (1). Namun didalam pendidikan juga dibutuhkannya sikap berwirausaha sebagai upaya menunjang kehidupan. Di era modern seperti sekarang ini, wirausahawan menyumbang peranan yang sangat penting terhadap kehidupan bernegara, salah satunya adalah di sektor ketenagakerjaan. Kewirausahaan telah memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan ekonomi dan non ekonomi suatu bangsa. Diantaranya ialah menciptakan lapangan kerja, membentuk perusahaan bisnis, mengubah kehidupan masyarakat dan sebagainya (2).

*Theory of Planned Behavior* mengemukakan tingkah laku berada di bawah kontrol kesadaran individu. Perilaku tidak hanya bergantung pada intensi seseorang, melainkan juga pada faktor lain yang tidak ada dibawah kontrol dari individu, misalnya ketersediaan sumber dan kesempatan untuk menampilkan

tingkah laku tersebut (3). Sejumlah faktor telah diprediksi dapat mempengaruhi minat seseorang untuk berkarir sebagai wirausaha, baik diantaranya dipengaruhi oleh faktor internal, faktor eksternal dan dipengaruhi oleh pembelajaran kewirausahaan (4).

Minat adalah proses motivasi yang kuat yang memberi energi pada pembelajaran, membimbing dalam bidang akademis dan karir, serta sangat penting bagi kesuksesan siswa (Judith, Jessi, & Stacy, 2016). Di samping itu, minat berwirausaha juga dapat dipengaruhi oleh sikap dan motivasi. Pengetahuan tentang kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi siswa SMK, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha. Minat siswa sangat dibutuhkan bagi siswa yang berwirausaha agar dapat serta mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru. Minat siswa dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan diharapkan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha baru di masa mendatang (5).

Kewirausahaan adalah tindakan meninjau bisnis yang sudah ada atau mendirikan usaha baru sehingga dapat mengambil keuntungan dari peluang-peluang baru (6). Minat berwirausaha adalah keinginan individu untuk mengambil kesempatan dan membuka usaha sendiri dengan menciptakan produk atau jasa baru (7) hal ini dikemukakan serupa oleh (8) minat berwirausaha didefinisikan sebagai kecenderungan untuk memiliki bisnis sendiri atau berniat untuk membuat perusahaan sendiri. Cara menumbuhkan minat adalah dengan memahami cara-cara di mana siswa mengungkapkan rasa ingin tahu tentang sifat suatu obyek, fenomena, atau suatu topik tertentu (9). Penelitian sebelumnya mengidentifikasi beberapa faktor yang mungkin mempengaruhi minat kewirausahaan. Salah satu faktor penting minat berwirausaha adalah sikap dan motivasi (10). Hal ini di dukung oleh (11) yang menyatakan bahwa temuan penelitian mengungkapkan bahwa minat berwirausaha secara tidak langsung dipengaruhi oleh pendidikan kewirausahaan, yang berarti bahwa motivasi kewirausahaan siswa dan sikap adalah dua variabel yang penting. Minat berwirausaha adalah kecenderungan untuk memiliki bisnis sendiri atau berniat untuk membuat perusahaan sendiri.

Hasil-hasil penelitian tentang minat berwirausaha dari beberapa peneliti ternyata masih memiliki perbedaan. Terdapat pengaruh yang sangat kuat antara minat dan motivasi terhadap minat berwirausaha, dan (12). pengaruh langsung sikap kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha secara positif dan signifikan. Berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu tersebut masih memunculkan pertanyaan sebenarnya apa faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Pertanyaan dalam penelitian ini adalah “bagaimana pengaruh minat belajar siswa terhadap kewirausahaan siswa SMK 1 Purnama?” Adapun tujuan penelitian untuk menguji pengaruh minat belajar siswa terhadap kewirausahaan siswa, selain itu manfaat dalam penelitian ini untuk menumbuhkan sikap dan motivasi sehingga terciptanya minat berwirausaha siswa.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa siswa SMAN 3 Purnama dengan sikap serta motivasi berwirausaha dapat menimbulkan minat berwirausaha. Model pembelajaran kewirausahaan diharapkan dapat menambah nilai sikap dan motivasi serta mempengaruhi minat berwirausaha. Siswa yang telah mendapatkan model pembelajaran kewirausahaan akan mampu menciptakan lapangan kerja baru serta terjadinya pendapatan sehingga menurunkan angka pengangguran.

## 2. METODOLOGI

Subyek penelitian ini adalah siswa SMK 1 Purnama, yang diambil secara proporsional pada masing-masing kelas sebanyak 3 kelas, dengan kriteria sampel adalah siswa kelas X, XI dan XII semester 2. Sampel yang diambil dari populasi yang ada di lakukan secara simple random sampling (acak) dengan yaitu sebanyak 60 siswa.

Sikap merupakan kesiapan mental atau emosional dalam beberapa jenis tindakan pada sesuatu yang tepat. Selain itu dapat diartikan sebagai sesuatu yang dipelajari dan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi dan menentukan apa yang dicari dalam kehidupan. Pengukuran sikap diukur mengadopsi instrumen (13) yang terdiri dari memperoleh banyak pembelajaran tentang informasi usaha yang pernah dilakukan, manajemen, dan operasional perusahaan sehingga mudah dalam pengambilan keputusan.

Motivasi adalah kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau impuls. Motivasi seseorang tergantung kepada kekuatan motifnya. Pengukuran motivasi diukur mengadopsi instrumen (14) yang terdiri dari kemauan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau impuls. Motivasi seseorang tergantung kepada kekuatan motifnya. Motif dengan kekuatan yang sangat besarlah yang akan menentukan perilaku seseorang.

Metode penelitian ini adalah survey dengan pendekatan kuantitatif. metode survey merupakan penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Tujuannya adalah untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi sikap, motivasi dan minat wirausaha siswa.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian dibagi menjadi 3 yaitu: confirmatory factor analysis, regression analysis, dan one way anova. Analisis faktor confirmatory digunakan untuk menguji dimensi-dimensi (faktor) yang digunakan untuk mengukur variabel atau untuk menguji dimensi-dimensi (indikator) dari sebuah variabel konstruk. Analisis regresi digunakan untuk menguji jalur hubungan kausal (analisis jalur) antara variabel independent (sikap dan motivasi) terhadap variabel dependent (minat berwirausaha). One Way Anova digunakan untuk menguji level minat berwirausaha siswa. Seluruh proses analisis menggunakan taraf kesalahan  $\alpha = 0,05$ , dan analisis menggunakan bantuan software ibm SPSS Statistics 20.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis faktor yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis faktor konfirmatori, yaitu menguji dimensi-dimensi apa saja yang signifikan membentuk variabel. Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai loading factor di atas 0,5 maka faktor tersebut adalah sebagai faktor yang memiliki peran dalam membentuk variabel. Keterbaruan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh dari minat belajar siswa dengan kewirausahaan yang mampu menghasilkan siswa yang siap dengan lapangan pekerjaan setelah menyelesaikan jenjang pendidikan di SMK.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dari ketiga dimensi yang digunakan, yaitu informasi dalam usaha yang pernah dilakukan, Manajemen dalam berwirausaha, dan operasional perusahaan. Analisis regresi digunakan untuk menguji hubungan kausal antar variabel, dalam hal ini pengaruh antara variabel minat belajar siswa terhadap kewirausahaan siswa.

Pengujian terhadap asumsi-asumsi dalam regresi pada dasarnya digunakan untuk menjamin bahwa model regresi yang didapat dapat memenuhi kriteria BLUE (best linear unbiased estimated), sebagai model linier yang tidak bias. Grafik Normal P-P plot menunjukkan bahwa sebaran data berada di sekitar garis diagonal, dan arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal (kiri bawah ke atas), dengan demikian asumsi distribusi data normal terpenuhi. Hasil analisis menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas memiliki nilai variance inflation factor (VIF) kurang dari 5, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa model regresi bebas masalah multikolinieritas.

Hasil analisis diperoleh nilai koefisien regresi 0,250 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa pada taraf kesalahan 5%, sikap berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Hasil analisis diperoleh nilai koefisien regresi 5,780 dengan nilai signifikan 0,022, Nilai signifikan  $0,022 < 0,05$  menunjukkan bahwa pada taraf kesalahan 5%, motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa.

Berdasarkan hasil analisis regresi juga dapat diketahui bahwa di antara kedua variabel yang dianalisis, ternyata variabel sikap yang memberikan pengaruh paling besar di antara variabel bebas yang lain, ditunjukkan dari nilai 0,778 adalah nilai terbesar antara variabel bebas yang lain dilihat dari Beta (standardized coefficient).

Tabel 1. Koefisien

Coefficients <sup>a</sup>					
Minat	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	227,170	1972,048		1,192	,250
Kewirausahaan	5,780	,006	,645	9,816	,000

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh minat belajar siswa terhadap kewirausahaan siswa. Alat analisis yang digunakan adalah One Way Anova (Uji F). Kriteria pengujian jika nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka variabel sikap dan motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa.

Tabel 2. Model Summatry

R	R square	Adjusted R square	Std error of the estimate
0,760	0,577	0,577	11,33513

Hasil analisis Anova menunjukkan hasil adanya pengaruh yang signifikan antara minat dan kewirausahaan siswa di SMK 1 Purnama, ditunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . maka Variabel minat

berpengaruh terhadap kewirausahaan siswa. Jadi siswa yang memiliki minat belajar yang baik cenderung mempengaruhi kewirausahaan siswa yang lebih tinggi daripada siswa yang tidak memiliki minat belajar

Minat Berwirausaha siswa sesuai model dasar Theory of Planned Behavior dibentuk oleh sikap dan motivasi. Sikap adalah sebagai suatu kesiapan mental atau emosional dalam beberapa jenis tindakan pada suatu yang tepat. Semakin positif sikap yang dimiliki individu maka semakin tinggi minat berwirausahanya. (15) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap terhadap minat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa, atau memiliki peran yang positif terhadap pembentukan dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa. Oleh karena itu seseorang yang ingin menumbuhkan minat berwirausaha harus dapat memiliki sikap individu yang positif.

Selain sikap, motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa atau memiliki peran terhadap minat berwirausaha siswa. motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat menjelaskan bahwa siswa sebenarnya memiliki motivasi yang cukup tinggi, tetapi justru kurang dapat menerima kegagalan, padahal berwirausaha harus memiliki jiwa berani mengambil risiko (kegagalan).

Temuan lain dari penelitian ini adalah variabel sikap dan motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Hal ini menunjukkan bahwa sikap dan motivasi akan memberikan pengalaman secara tidak langsung kepada seseorang untuk memiliki minat berwirausaha, karena minimal seseorang atau siswa memiliki pengetahuan bagaimana menjalankan usaha, bagaimana menghadapi masalah dalam usaha, bagaimana memasarkan produk atau jasa, bagaimana mengakses modal dan sebagainya.

#### 4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa mempengaruhi kewirausahaan siswa, semakin tinggi dukungan pada siswa, maka semakin tinggi minat untuk berwirausaha. Secara parsial, minat mempengaruhi kewirausahaan siswa. Jadi siswa yang memiliki minat belajar akan cenderung memiliki keinginan untuk berwirausaha. siswa yang lebih tinggi daripada siswa yang tidak memiliki sikap dan motivasi dalam berwirausaha.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa minat berwirausaha siswa ditentukan baik faktor internal (sikap, motivasi), maupun faktor eksternal, oleh karena itu dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut: (1) Bagi sekolah SMAN 3 Purnama khususnya kepala sekolah dan guru, perlu upaya konkrit untuk meningkatkan minat belajar siswa khususnya peningkatan rasa percaya diri dan kemampuan kepemimpinan, sebagai upaya memperkuat minat berwirausaha, sehingga lulusan nantinya berani dan mampu mewujudkan minat berwirausaha; (2) Pembelajaran kewirausahaan yang diberikan perlu menanamkan nilai inovatif dan kreatif dalam menanggapi peluang, menciptakan peluang serta ketrampilan dan pengetahuan berwirausaha seperti pendirian usaha dan mengelola usaha. Karena minat berwirausaha adalah titik awal, tetapi bagaimana usaha tersebut dijalankan, dan bagaimana mengelola risiko juga perlu ditanamkan sejak awal; dan (3) Secara teoritis, model penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas, baik cakupan sampel maupun faktor lingkungan seperti faktor modal dan faktor budaya.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Saya mengucapkan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam hal melakukan penelitian ini. Selanjutnya saya juga berterimakasih telah diberikan dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Hoyi., E. P. Putri., Ngaliman "Identifikasi Sikap Siswa Pada Ketertarikan Memperbanyak Waktu Belajar Dan Implikasi Sosial Ipa". Jurnal Tarbiyah. 26(2). 205-229, 2019.
- [2] A. Abdullah., & T. Y. Yih, "Implementing Learning Contracts in a Computer Science Course as a Tool to Develop and Sustain Student Motivation to Learn", *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 123, 256-265, 2014.
- [3] M. P. Ajiwibawani., Harti, & W. T. Subroto, "The Effect of Achievement Motivation , Adversity Quotient , and Entrepreneurship Experience on Students Entrepreneurship Attitude", *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 7(9), 441-450. 2014.
- [4] I. Ajzen, "The Theory of Planned Behavior". *Organizational Behavior and Human Decision Process*, 50, 179-211. 1991
- [5] M. Baeten., F. Dochy., & K. Struyven, "The effects of different learning environments on students' motivation for learning and their achievement", *British Journal of Educational Psychology*, 83(3), 484-501. 2013.

- 
- [6] N. Dahalan., M. Jaafar., & S. A. Mohd Rosdi, "Attitude and Entrepreneurial Intention Among Rural Community: the Mediating Role of Entrepreneurial Opportunity Recognition". USM-POTO International Conference on Liberal Arts and Social Sciences (ICoLASS) Location: Hanoi, VIETNAM Date: APR 25-29, 2014, 18(2010), 1005. H, 2015.
- [7] M. Farhangmehr., P. Goncalves., & M. Sarmento, "Education + Training Article information : Predicting entrepreneurial motivation among university students: The role of entrepreneurship education", *Education and Training*, 58(7), 1– 43, 2016.
- [8] J. M. Harackiewicz., J. L. Smith., & S. J. Priniski, "Interest Matters". *Policy Insights from the Behavioral and Brain Sciences*, 3(2), 220–227, 2016.
- [9] M. L. Hörnqvist., & E. Leffler, "Fostering an entrepreneurial attitude – challenging in principal leadership", *Education Training*, 56(6), 551– 561. 2014.
- [10] R. Huggins., D. Prokop., & P. Thompson, "Entrepreneurship and the determinants of firm survival within regions: human capital, growth motivation and locational conditions", *Entrepreneurship and Regional Development*, 29(3–4), 357–389, 2017.
- [11] O. A. Ibrahim., S. Devesh., & V. Ubaidullah, "Implication of attitude of graduate students in Oman towards entrepreneurship: an empirical study. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 7(1), 8, 2017
- [12] M. Kaseorg., & M. Raudsaar, "Students' Attitudes Toward Entrepreneurship". *International Journal of Business and Management Studies*, 2(2), 31–43. 2013
- [13] W. L. Koe., R. Omar., & I. A. Majid, "Factors Associated with Propensity for Sustainable Entrepreneurship". *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 130, 65– 74, 2014.
- [14] A. Lestari., A. B. Hasiolan., & M. M. Minarsih, "Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Para Remaja (Studi Empiris di Desa Jamus Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak)". *Journal Of Management*, 2(2), 2016.
- [15] M. R. Luce., & S. Hsi, "Science-Relevant Curiosity Expression and Interest in Science: An Exploratory Study". *Science Education*, 99(1), 70–97, 2015